

## ANALISIS TINGKAT KEPUASAN MAHASISWA PENDIDIKAN BIOLOGI UNIVERSITAS HKBP NOMMENSEN PEMATANGSIANTAR TERHADAP KURIKULUM MERDEKA BELAJAR

Gloria Sirait<sup>1\*</sup>, Irving Josafat Alexander<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Biologi Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

<sup>2</sup>Program Studi Pendidikan IPA Universitas HKBP Nommensen

\*Corresponding Author : [gloria.sirait@uhnp.ac.id](mailto:gloria.sirait@uhnp.ac.id)

### Penerbit

### ABSTRAK

FKIP Universitas Timor, NTT-Indonesia Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, khususnya Program Studi Pendidikan Biologi turut menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar sebagai upaya peningkatan kualitas pendidikan. Penerapan kurikulum ini tentu membutuhkan evaluasi yang berkelanjutan untuk memastikan bahwa tujuan-tujuan pembelajaran tercapai dan kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran tetap terjaga. Salah satu indikator keberhasilan implementasi kurikulum ini adalah tingkat kepuasan mahasiswa yang merupakan stakeholder utama dalam proses pendidikan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif deskriptif, yang bertujuan untuk menganalisis tingkat kepuasan mahasiswa terhadap Kurikulum Merdeka Belajar di Program Studi Pendidikan Biologi. Metode penelitian berupa survei berisi 5 indikator yang terbagi ke dalam 10 pertanyaan dalam bentuk Google Form sebagai alat untuk mengumpulkan data. Sampel diambil menggunakan teknik sampling purposive atau accidental sampling dengan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar berjumlah 50 orang mahasiswa. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kepuasan mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar secara keseluruhan cukup tinggi, dengan persentase kepuasan sangat puas dan puas masing-masing berkisar antara 78% hingga 86%. Secara keseluruhan, mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar merasa sangat puas dengan Kurikulum Merdeka Belajar. Aspek fleksibilitas, dukungan dari dosen dan stakeholder kampus, kemudahan akses informasi, serta pengalaman belajar yang mendukung pengembangan potensi diri menjadi faktor kunci dalam tingkat kepuasan ini

**Kata kunci:** tingkat kepuasan, mahasiswa, Pendidikan Biologi, Kurikulum Merdeka Belajar, Universitas HKBP Nommensen.



This PSH : Prosiding Pendidikan Sains dan Humaniora is licensed under a CC BY-NC-SA ([Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](#))

## 1 PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek fundamental dalam pengembangan sumber daya manusia di suatu negara (Alexander et al, 2024). Pendidikan masa kini ditandai oleh pendekatan yang lebih inklusif dan berorientasi pada siswa (Sirait et al, 2023). Dengan penerapan teknologi digital, metode pembelajaran menjadi lebih interaktif dan fleksibel, memungkinkan akses ke sumber daya yang lebih luas (Sirait et al, 2023). Selain itu, pendidikan juga menekankan keterampilan abad 21, seperti berpikir kritis, kolaborasi, dan kreativitas, untuk mempersiapkan siswa menghadapi tantangan global. Kualitas pendidikan yang baik tidak hanya bergantung pada proses pembelajaran di dalam kelas, tetapi juga pada kurikulum yang digunakan.

Pendidikan memiliki peranan penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia (SDM) yang unggul (Silaban et al, 2020). Dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat, pendidikan tinggi dituntut untuk beradaptasi dan memberikan pengalaman belajar yang lebih relevan serta responsif terhadap kebutuhan zaman. Salah satu inovasi dalam sistem pendidikan tinggi di Indonesia adalah Kurikulum Merdeka Belajar, yang diperkenalkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) (Aprilia et al, 2024). Kurikulum ini bertujuan untuk memberikan kebebasan kepada mahasiswa dalam memilih mata kuliah,

metode pembelajaran, dan jalur pendidikan yang sesuai dengan minat serta potensi mereka. Di Indonesia, implementasi Kurikulum Merdeka Belajar telah menjadi salah satu langkah besar dalam upaya reformasi pendidikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang berpusat pada peserta didik (Mailani et al, 2024). Kurikulum ini menekankan kebebasan belajar yang lebih luas dengan memberi kesempatan kepada siswa dan mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan dan minatnya secara mandiri, sehingga diharapkan mampu mencetak lulusan yang siap bersaing di dunia kerja yang dinamis (Zuhriyah et al, 2024). Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, khususnya Program Studi Pendidikan Biologi, juga turut menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar sebagai upaya peningkatan kualitas pendidikan. Penerapan kurikulum ini tentu membutuhkan evaluasi yang berkelanjutan untuk memastikan bahwa tujuan-tujuan pembelajaran tercapai dan kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran tetap terjaga (Alexander et al, 2023). Salah satu indikator keberhasilan implementasi kurikulum ini adalah tingkat kepuasan mahasiswa yang merupakan stakeholder utama dalam proses Pendidikan (Sirait et al, 2021).

Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap kurikulum sangat penting untuk dianalisis karena hal ini mencerminkan bagaimana kurikulum tersebut diterima dan diimplementasikan di lapangan. Kepuasan mahasiswa mencakup berbagai aspek seperti kualitas materi yang diajarkan, metode pengajaran, relevansi dengan kebutuhan pasar kerja, serta fleksibilitas dalam menentukan jalur belajar (Sa'diyah et al, 2024). Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada analisis tingkat kepuasan mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar terhadap penerapan Kurikulum Merdeka Belajar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat kepuasan mahasiswa terhadap berbagai aspek dalam kurikulum Merdeka ini serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan tersebut. Dengan hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan masukan yang konstruktif bagi pengembangan kurikulum yang lebih baik, baik untuk program studi terkait maupun institusi secara keseluruhan, guna mencapai tujuan pendidikan yang lebih berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

## 2. METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif deskriptif, yang bertujuan untuk menganalisis tingkat kepuasan mahasiswa terhadap Kurikulum Merdeka Belajar di Program Studi Pendidikan Biologi. Metode penelitian berupa survei berisi 5 indikator yang terbagi ke dalam 10 pertanyaan dalam bentuk Google Form sebagai alat untuk mengumpulkan data (Silaban et al, 2021). Sampel diambil menggunakan teknik sampling purposive atau accidental sampling (Silaban et al, 2021) dengan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar berjumlah 50 orang mahasiswa.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dapat dilihat pada tabel 1 berikut.

**Tabel 1. Hasil Analisis Tingkat Kepuasan Mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar Terhadap Kurikulum Merdeka Belajar**

No	Indikator	Pertanyaan	Tingkat Kepuasan (%)		
			Sangat Puas	Puas	Tidak Puas
1	Fleksibilitas Matakuliah	Bagaimana tingkat kepuasan Anda terhadap fleksibilitas dalam memilih mata kuliah di Kurikulum Merdeka Belajar?	80	20	0
2	Dukungan Stakeholder kampus terhadap KM	Bagaimana tingkat kepuasan Anda terhadap dukungan dosen dalam implementasi Kurikulum Merdeka Belajar?	86	14	0
3	Dukungan Stakeholder Kampus terhadap KM	Seberapa puas Anda dengan kebebasan untuk belajar di luar program studi (lintas jurusan)?	82	18	0
4	Dukungan Stakeholder Kampus terhadap KM	Apa pendapat Anda tentang dukungan fasilitas yang disediakan oleh universitas untuk mendukung Kurikulum Merdeka Belajar?	80	20	0

5	Kemudahan meakses informasi	Seberapa puas Anda dengan akses informasi terkait Kurikulum Merdeka ?	84	16	0
6	Pengalaman mahasiswa menjalani KM di kampus	Seberapa puas Anda dalam dorongan untuk mengembangkan potensi diri melalui Kurikulum Merdeka Belajar?	80	2	0
7	Pengalaman mahasiswa menjalani KM di kampus	Sejauh mana Anda merasa Kurikulum Merdeka Belajar meningkatkan pemahaman Anda dalam mata pelajaran Biologi?	86	1	0
8	Pengalaman Mahasiswa menjalani KM di kampus	Apakah anda mendapatkan peningkatan hard-skill maupun soft-skill setelah anda mengikuti kegiatan MBKM dalam pengembangan kompetensi maupun keterampilan sebagai bekal bekerja setelah lulus nanti?	84	1	0
9	Kebutuhan Lulusan	Menurut anda, apakah kegiatan MBKM sudah sesuai dengan kebutuhan lulusan di masa mendatang?	78	22	0
10	Pengalaman mahasiswa menjalani KM di kampus	Apakah anda mendapat pengalaman yang sesuai dengan harapan Anda dalam kegiatan MBKM yang diikuti?	78	22	0

Berdasarkan hasil survei mengenai tingkat kepuasan mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar terhadap Kurikulum Merdeka Belajar (KMB), dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan, mahasiswa menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi terhadap berbagai aspek dari kurikulum ini. Data yang diperoleh dari sepuluh indikator menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa merasa puas dengan fleksibilitas, dukungan dari stakeholder, akses informasi, pengalaman belajar, dan relevansi kegiatan dengan kebutuhan lulusan di masa depan.

Dari indikator pertama, yaitu **fleksibilitas dalam memilih mata kuliah**, sebesar 80% responden menyatakan sangat puas dan 20% puas. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa menghargai kebebasan yang diberikan dalam memilih mata kuliah sesuai dengan minat dan kebutuhan mereka. Fleksibilitas ini penting dalam mendukung proses pembelajaran yang lebih personal dan relevan, memungkinkan mahasiswa untuk lebih terlibat dan bersemangat dalam mengikuti perkuliahan.

Indikator kedua dan ketiga mengenai **dukungan dosen** dan **kebebasan untuk belajar di luar program studi** menunjukkan tingkat kepuasan yang sangat baik, masing-masing 86% dan 82% untuk kategori sangat puas. Ini mengindikasikan bahwa mahasiswa merasakan dukungan yang kuat dari pihak dosen dalam implementasi Kurikulum Merdeka Belajar. Dosen berperan penting dalam membimbing dan memberikan motivasi kepada mahasiswa, sehingga mereka merasa didukung dalam proses pembelajaran. Dari aspek **dukungan fasilitas**, 80% mahasiswa juga menyatakan sangat puas dengan fasilitas yang disediakan oleh universitas untuk mendukung KMB. Fasilitas yang memadai dan dukungan dari universitas sangat penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, sehingga mahasiswa dapat mengoptimalkan potensi mereka.

Tingkat kepuasan terhadap **akses informasi** mengenai Kurikulum Merdeka juga cukup tinggi, yaitu 84% mahasiswa merasa puas. Kemudahan dalam mengakses informasi penting bagi mahasiswa untuk mendapatkan pemahaman yang jelas tentang kurikulum yang mereka jalani. Informasi yang transparan dan mudah diakses akan membantu mahasiswa dalam merencanakan studi dan kegiatan pembelajaran mereka. Mahasiswa juga melaporkan tingkat kepuasan yang baik dalam hal **pengembangan potensi diri** dan peningkatan pemahaman dalam mata pelajaran Biologi, dengan persentase 80% dan 86% untuk kategori sangat puas. Ini menunjukkan bahwa KMB efektif dalam mendorong mahasiswa untuk mengembangkan diri dan memahami materi dengan lebih baik. Kegiatan yang dirancang dalam KMB juga diharapkan dapat meningkatkan **hard skill** dan **soft skill**, yang masing-masing mendapat persentase kepuasan sebesar 84%.

Kegiatan **Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)** dinilai sesuai dengan kebutuhan lulusan di masa mendatang, dengan 78% mahasiswa menyatakan puas. Hal ini menunjukkan kesadaran mahasiswa bahwa kurikulum yang diterapkan sejalan dengan tuntutan dunia kerja. Namun, masih ada 22% mahasiswa yang hanya merasa puas, yang menunjukkan perlunya evaluasi lebih lanjut terhadap kesesuaian kegiatan MBKM dengan ekspektasi dan kebutuhan

industri. Terakhir, 78% mahasiswa merasa bahwa pengalaman yang didapat selama mengikuti kegiatan MBKM sesuai dengan harapan mereka. Meskipun demikian, masih ada 22% yang hanya merasa puas, menunjukkan bahwa ada ruang untuk perbaikan dalam penyelenggaraan kegiatan-kegiatan tersebut agar lebih memenuhi ekspektasi mahasiswa.

#### **4. KESIMPULAN DAN SARAN**

##### **a. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kepuasan mahasiswa secara keseluruhan cukup tinggi, dengan persentase kepuasan sangat puas dan puas masing-masing berkisar antara 78% hingga 86%. Secara keseluruhan, mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar merasa sangat puas dengan Kurikulum Merdeka Belajar. Aspek fleksibilitas, dukungan dari dosen dan stakeholder kampus, kemudahan akses informasi, serta pengalaman belajar yang mendukung pengembangan potensi diri menjadi faktor kunci dalam tingkat kepuasan ini.

##### **b. Saran**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pihak universitas dalam mengevaluasi dan mengembangkan Kurikulum Merdeka Belajar untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan mempersiapkan mahasiswa yang siap menghadapi tantangan di dunia kerja.

#### **DAFTAR RUJUKAN**

- Alexander, I. J., Sirait, G., Sibarani, I. S., & Sitorus, L. (2023). Edukasi Literasi Digital Dalam Menangkal Penyebaran Hoax Di Masyarakat. *Pengembangan Penelitian Pengabdian Jurnal Indonesia (P3JI)*, 1(4), 01-05.
- Alexander, I. J., Sinurat, H., Nainggolan, J. R., & Sirait, G. (2024). Edukasi Permasalahan Hoaks dan Cyberbullying Pada Remaja Gereja Pentakosta Indonesia (GPI) Sidang Paya Kapar Kota Tebingtinggi. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 5(2), 2379-2383.
- Alfina, I. A. D., & Hasanah, F. N. (2024). Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Proses Pembelajaran Kegiatan P5 Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMK Negeri 2 Buduran. *Physical Sciences, Life Science and Engineering*, 1(2), 14-14.
- Aprilia, R., Listinai, F. E., & Hazin, M. (2024). EVALUASI PROGRAM KURIKULUM MERDEKA DI KABUPATEN PONOROGO MENGGUNAKAN MODEL CIPP. *JURNAL ILMIAH RESEARCH AND DEVELOPMENT STUDENT*, 2(2), 147-158.
- Mailani, I., Lasmiadi, L., Zulhaini, Z., & Irfandi, I. (2024). DAMPAK IMPLEMENTASI KURIKULUM MBKM: ANALISIS KEPUASAN MITRA TERHADAP IMPLEMENTASI KKN TEMATIK. *Multidisciplinary Indonesian Center Journal (MICJO)*, 1(2), 937-943.
- Sa'diyah, I., Hamid, A., Kirana, C. D., & Febrianti, A. (2024). Pendampingan Penyusunan Asesmen Interaktif dan Kreatif Berbasis Technoedugames dalam Konteks Kurikulum Merdeka Belajar di SMAN 2 Mojokerto. *Sewagati*, 8(4), 2004-2014.

- Silaban, R., Panggabean, F. T. M., Hutapea, F. M., Hutahaean, E., & Alexander, I. J. (2020). Implementasi problem based-learning (pbl) dan pendekatan ilmiah menggunakan media kartu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik tentang mengajar ikatan kimia. *Jurnal Ilmu Pendidikan Indonesia*, 8(2), 69-76.
- Silaban, R., Panggabean, F. T., Panggabean, M. V., Sianturi, P. A., & Alexander, I. J. (2021). Android Based Learning Media Development For Chemical Balance Materials. *Jurnal Ilmu Pendidikan Indonesia*, 9(3), 121-131.
- Silaban, R., Panggabean, F. T. M., Hutahaean, E., Hutapea, F. M., & Alexander, I. J. (2021). Efektivitas model problem based learning bermediakan lembar kerja peserta didik terhadap hasil belajar kimia dan kemampuan berpikir kritis peserta didik SMA. *Jurnal Ilmu Pendidikan Indonesia*, 9(1), 18-26.
- Sirait, G., Tobing, P. U. A. L., & Djulia, E. (2021). Biology Teacher's understanding of Nature of Science (NOS). *Journal of Mathematics and Natural Sciences*, 1 (2): 35, 39.
- Sirait, G., Alexander, I. J., & Mahulae, S. H. R. (2023). Sosialisasi Penanaman Nilai-Nilai Luhur Pancasila Dalam Meningkatkan Karakter Siswa. *Pengembangan Penelitian Pengabdian Jurnal Indonesia (P3JI)*, 1(3), 104-108.
- Sirait, G., Alexander, I. J., & Silaban, R. (2023). Analysis of the Utilization of Hydroponic Media in Welsh Onion Cultivation (*Allium fistulosum* L.). *Al-Hayat: Journal of Biology and Applied Biology*, 6(2), 147-157.
- Zuhriyah, N., Muhammin, M. Z., & Al-Am, M. R. (2024). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab. *Dirasah: Jurnal Studi Ilmu dan Manajemen Pendidikan Islam*, 7(2), 536-547.